

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Perilaku CTPS

Perilaku adalah respons terhadap stimulus, sadar atau tidak sadar, dengan frekuensi, durasi, dan tujuan tertentu. Skinner menyatakan bahwa perilaku sehat berkaitan dengan sakit, makanan, sistem kesehatan, dan lingkungan (Rivaldo Maulana et al. 2021). Perilaku merupakan ekspresi dari individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya, dapat terlihat atau tidak. Perilaku manusia dipengaruhi oleh pengalaman dan interaksi dengan lingkungan, tercermin dalam pengetahuan, sikap, dan tindakan. Hal ini dapat sebagai respons terhadap stimulus dari dalam maupun luar diri individu (Yudha Pranata 2022).

B. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

1. Definisi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Cuci tangan pakai sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan mencuci tangan dengan sabun membersihkan tangan dari kuman, mencegah penyebaran penyakit, dan memutuskan rantai infeksi (Rivaldo Maulana et al. 2021). Cuci tangan dengan sabun penting untuk mencegah penyakit seperti Diare. Proses ini melibatkan air, sabun, dan menggosok kulit tangan untuk menghilangkan kuman dan kotoran, sehingga mencegah penyebaran penyakit (Ramadhan 2020). Cuci tangan adalah membersihkan tangan dengan air atau cairan, bisa dengan sabun atau antiseptik, untuk menghilangkan kotoran dan

mikroorganisme. Ini dilakukan dengan air mengalir dan sabun atau hanscrub antiseptic (Yudha Pranata 2022)

2. Manfaat

Adapun manfaat mencuci tangan pakai sabun antara lain (Ramadhan 2020):

- a) Membunuh kuman penyakit yang ada ditangan
- b) Mencegah penyakit menular seperti diare, cacangan, penyakit kulit. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).
- c) Tangan menjadi bersih dan penampilan menarik

3. Waktu Pelaksanaan

Menurut (Panduan cuci tangan pakai sabun, 2020) antara lain :

- a) Sebelum dan sesudah makan
- b) Sesudah buang air besar dan menggunakan toilet
- c) Sebelum memegang bayi
- d) Sesudah mengganti popok, menceboki / membersihkan anak yang telah menggunakan toilet
- e) Sebelum, selama dan setelah menyiapkan makanan.
- f) Sebelum dan setelah memegang permukaan benda, termasuk gagang pintu, meja, dll.
- g) Sebelum masuk dan setelah keluar dari fasilitas umum, termasuk

kantor, pasar, stasiun, dll.

- h) Sebelum dan sesudah mengunjungi teman, keluarga, dan kerabat di rumah sakit atau panti jompo.

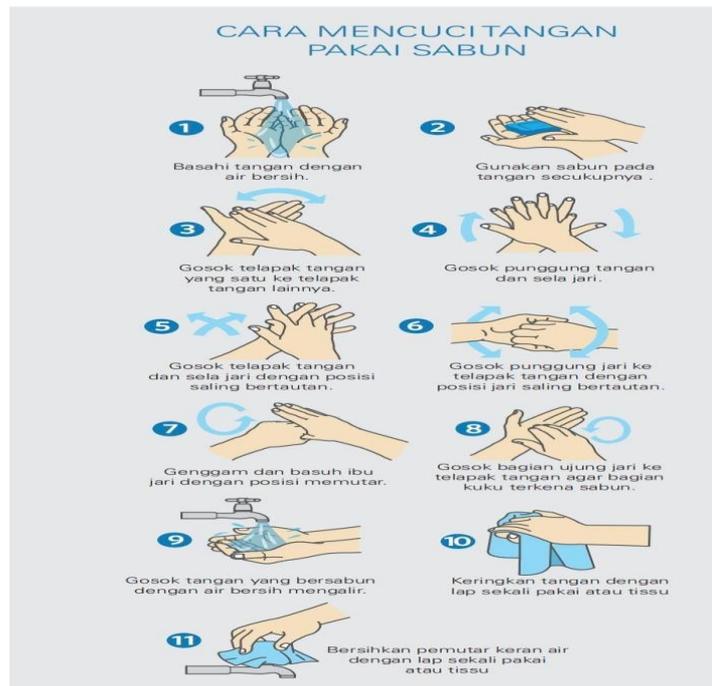
4. Langkah-langkah Cuci Tangan

Ada 2 langkah mencuci tangan menurut (Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat) antara lain :

a. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) :

- 1) Cuci tangan dengan air bersih dan sabun
- 2) gosok telapak, punggung tangan, sela jari, dan ibu jari.
- 3) Pastikan kuku terkena sabun, basuh dengan air mengalir,
- 4) keringkan dengan lap atau tisu.
- 5) Selain itu, bersihkan pemutar keran dengan tisu agar tetap higienis dan terbebas dari kuman.

Berikut ialah gambar langkah cuci tangan pakai sabun.



Gambar 2. 1 Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun

Sumber : (Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat)

b. Membersihkan Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan :

- 1) Bersihkan tangan dengan cairan pembersih
- 2) gosok seluruh bagian tangan sampai kering selama 20 detik untuk kebersihan dan kesehatan yang lebih baik

.Berikut gambar langkah membersihkan tangan menggunakan cairan pembersih tangan. :



Gambar 2. 2 Cara Memakai Cairan Pembersih Tangan

Sumber : (Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat)

C. Sanitasi Lingkungan

1. Definisi Sanitasi

Sanitasi adalah bagian dari ilmu kesehatan lingkungan yang penting untuk mengontrol lingkungan yang berbahaya bagi kesehatan dan kelangsungan hidup manusia. Ini melibatkan cara untuk mengendalikan faktor lingkungan fisik yang mempengaruhi perkembangan fisik dan kesehatan manusia (Gede Agus Depantara, Sinica et al. 2019).

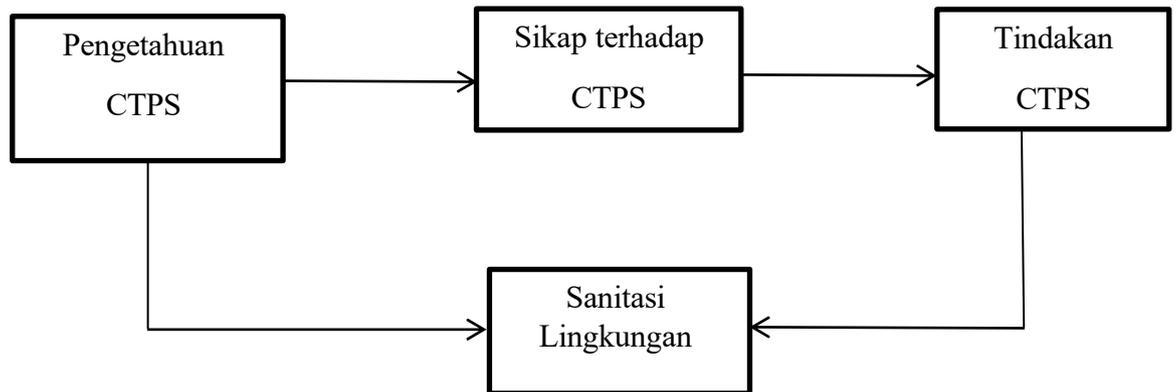
2. Definisi Sanitasi Lingkungan

Sanitasi lingkungan adalah upaya masyarakat untuk mengontrol lingkungan eksternal yang berbahaya bagi kesehatan dan mengancam kelangsungan hidup manusia dalam ilmu kesehatan lingkungan (Derdried Athanasio Johann 2011).

D. Kerangka Teori

Berikut adalah kerangka teori dalam penelitian ini :

Gambar 2. 3 Kerangka Teori



E. Kerangka Konsep

Berikut kerangka konsep dari penelitian ini

